

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pada SMAN 5 Kota Jambi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan data beasiswa di SMAN 5 Kota Jambi pada umumnya masih menggunakan sistem yang masih manual, yaitu belum adanya komputersasi dalam menentukan penerima beasiswa sehingga banyak masalah yang terjadi pada sistem ini. Permasalahanya yang sering muncul yaitu kurang tepatnya penyaluran beasiswa terhadap siswa, misalnya siswa yang sebenarnya tidak layak mendapatkan beasiswa namun mendapatkan beasiswa, sebaliknya siswa yang berhak mendapatkan beasiswa tetapi tidak mendapatkan beasiswa.
2. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk membantu pihak SMAN 5 Kota Jambi dalam menyeleksi penerimaan beasiswa dan perhitungan dengan metode tersebut didapatkan kriteria yang paling diprioritaskan yaitu nilai yang terbaik.
3. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini, maka penerimaan beasiswa pada SMAN 5 Kota Jambi dapat lebih efisiensi.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil dari penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan dengan adanya perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pada SMAN 5 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pada SMAN 5 Kota Jambi ini bisa dikembangkan seiring dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai tahap yang lebih tinggi dan kinerja sistem yang lebih baik serta optimal.
2. Sistem yang dirancang bukanlah sistem yang harus digunakan untuk selamanya, maka dari itu penulis menyarankan adanya perbaikan setiap dibutuhkannya perbaikan seiring perkembangan zaman.
3. Menambahkan metode lain agar hasil akhir penelitian dapat dianalisis kekurangan dan kelebihan.